

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 7 MAGELANG



Disusun Oleh:

Nama : Heny Prabandari Arum Sari
NIM : 2601409036
Program studi : Pend. Bahasa dan Sastra Jawa

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

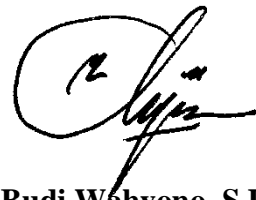
Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Hardvanto

NIP. 19581115 198803 1 002

Kepala Sekolah



Budi Wahyono, S.Pd

NIP. 19671111 199412 1 002

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP N 7 Magelang. Laporan ini merupakan hasil dari Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktek belajar mengajar di kelas. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang, Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si
2. Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang, Drs.Masugino,M.Pd.
3. Dosen Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang di SMP Negeri 7 Magelang sekaligus dosen pembimbing PPL jurusan Bahasa Jawa di SMP 7 Magelang, Drs.Hardayanto yang telah memberikan bimbingan dengan seksama pada praktikan.
4. Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Magelang, Budi Wahyono, S.Pd yang telah memberikan kesempatan kepada praktikan melaksanakan PPL 2 di SMP 7 Magelang.
5. Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 7 Magelang, Dra. Lilik S.
6. Guru Pamong mata pelajaran Bahasa Jawa di SMP Negeri 7 Magelang, Kismiyati,S.Pd yang dengan sabar dan bijak membimbing saya selama pelaksanaan PPL.
7. Segenap guru, staff, dan karyawan SMP Negeri 7 Magelang yang telah membantu pelaksanaan PPL 2.
8. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 7 Magelang.
9. Rekan-rekan mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang di SMP Negeri 7 Magelang yang selalu memberikan dukungan dan semangat.

Besar harapan kami semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya.

Akhirnya, semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan partisipasinya dalam pelaksanaan PPL di SMP Negeri 7 Magelang

Magelang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Tujuan | 2 |
| C. Fungsi | 2 |
| D. Manfaat | 2 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan..... | 4 |
| B. Dasar Pelaksanaan PPL..... | 4 |
| C. Struktur Organisasi Sekolah..... | 5 |
| D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama. 6 | |
| E. Persyaratan dan Tempat..... | 7 |
| F. Status,Peserta,Bobot Kredit, dan Tahapan..... | 8 |
| G. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas..... | 8 |
| H. Tugas Guru Praktikan..... | 9 |
| I.Kompetensi Guru..... | 10 |
| BAB III PELAKSANAAN | |
| A. Waktu dan Tempat..... | 11 |
| B. Tahapan Kegiatan..... | 11 |
| C. Materi Kegiatan..... | 12 |
| D. Proses Bimbingan..... | 12 |
| E. Faktor Pendukung dan Penghambat..... | 13 |
| F. Guru Pamong | 13 |
| G. Dosen Pembimbing | 14 |

BAB IV PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 15 |
| B. Saran..... | 15 |

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Mahasiswa PPL
2. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
3. Kalender Pendidikan
4. Daftar Guru SMP N 7 Magelang
5. Daftar Guru Pamong
6. Program Tahunan
7. Program Semester
8. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
9. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
10. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
11. Jurnal Kegiatan Praktikan
12. Jadwal Mengajar Praktikan
13. Silabus Bahasa Jawa
14. RPP
15. Penentuan KKM Bahasa Jawa
16. Kumpulan Power Point Materi Ajar
17. Soal Evaluasi
18. Daftar Nama Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu universitas yang mempunyai prodi program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan. Universitas Negeri Semarang dalam perkembangannya memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin, mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dan pengembangan profesionalismenya nanti dalam dunia kerja.

Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional. Untuk hal itulah, mahasiswa Universitas Negeri Semarang diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa diantaranya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik atau guru yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin, dan mengetahui tata cara serta aturan yang harus dijalankan sebagai tenaga pendidik yang profesional.

Dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa dapat menimba ilmu secara langsung dan tentunya dapat terjun dalam dunia pengajaran secara langsung. Mahasiswa dapat mempelajari berbagai hal yang tentunya tidak di dapatkan dalam perkuliahan yang sudah dilakukan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan pengalaman serta ilmu yang sangat bermanfaat bagi kami. Proses - proses menjadi seorang tenaga pendidik /

pengajar, tahap - tahapan yang dilakukan saat mengajar menjadi suatu pengalaman bagi kami.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang kami ikuti berlokasi di SMP Negeri 7 Magelang. yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga pendidik.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Selain itu, PPL berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan sosial. Kemampuan itu adalah bekal kelak untuk mahasiswa terjun dalam dunia pendidikan yang sebenarnya.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan

- a. Setelah melaksanakan PPL 2 ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Kompetensi - kompetensi tersebut kelak akan menjadi bekal praktikan dalam menempuh di dunia pendidikan sebagai pengajar khususnya.
- b. Dalam melaksanakan PPL 2 ini, mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah kedalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya.

- c. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran, melakukan pengelolaan kelas dan memahami karakter setiap siswa secara langsung.
- d. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
- b. Sekolah dapat memperoleh informasi secara langsung berkaitan dengan sistem pendidikan atau pedoman kurikulum yang baru.
- c. Sekolah dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran yang dapat membantu kemajuan dan kesempurnaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah latihan

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah sebagai tempat latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

(Pedoman PPL Unnes: 3).

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, profesional, dan sosial.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah:

- a. UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah No 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
- c. Keputusan Presiden
 1. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 2. No. 124/M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.

3. No. 100/M tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
- d. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
 1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 2. No 304/U/1999 tentang perubahan penggunaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 3. No 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
 4. No 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 5. Keputusan Rektor
 6. No. 65/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES.
 7. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana.
 8. No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
 9. No.25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Provinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan Organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi, Integresi dan sinkronisasi kegiatan – kegiatan

yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

- a. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilain hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perubahan sistem Pendidikan Nasional termasuk penyempurnaan Kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas Pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Kurikulum berisi landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan Pendidikan Menengah Atas dan tujuan pendidikan pada sekolah Menengah Pertama, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran di tingkat Nasional dan Daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.

- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah
4. Menyusun persiapan mengajar
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

- i. Program Tahunan (Prota)
- ii. Program Semester (Promes)
- iii. Silabus
- iv. Rencana Pelaksana Pembelajaran (RPP)

E. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1 kependidikan) untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM II / IBM II / daspro II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL UNNES dengan:

- a. Menunjukkan KHS kumulatif;
- b. Menunjukkan bukti pembayaran SPP;
- c. Menunjukkan bukti telah lulus PPL I (misalnya Sertifikat PPL I yang asli);
- d. Menunjukkan bukti pembayaran Buku Pedoman PPL 2;
- e. Mengisi formulir-formulir pendaftaran PPL 2; dan
- f. Menyerahkan dua (2) lembar pasfoto terbaru ukuran 3 x 4 cm.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Provinsi Jawa Tengah atau pemimpin lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan instansi lain terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

F. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa wajib mengikuti PPL ini meliputi program S1, Program Diploma, Program Akta, dan program lain. Mata kuliah ini memiliki bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$.

G. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu, guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan panutan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat. Selanjutnya guru

juga harus mampu memahami karakter siswa yang unik dan berbeda - beda tentunya siswa mempunyai kemampuan yang berbeda - beda dengan siswa lainnya.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinue sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

H. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

- a. Observasi dan orientasi di tempat praktik;

- b. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
- c. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
- d. Pelatihan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
- e. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
- f. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.

I. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah, dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi, pengelolaan dan evaluasi pembelajaran;
4. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan setelah PPL 1 yaitu pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan di SMP Negeri 7 Magelang yang berlokasi di Jl. Sunan Gunungjati No.40 Magelang.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

- Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari, yaitu mulai tanggal 11 Juli sampai 14 Juli 2012.

- Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 31 Juli 2012.

2. Kegiatan inti

- Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP N 7 Maagelang pada PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 31 Juli sampai 12 Agustus 2012.

- Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

- Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada 6 Oktober 2012. Ujian praktik mengajar dilakukan oleh guru pamong yang bersangkutan yaitu dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

- Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL 2 ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

E. Proses Bimbingan

1. Bimbingan dengan guru pamong, yang dilakukan setiap saat mengajar di kelas. Hal-hal yang dikoordinasikan mengenai : Bahan untuk mengajar, pembuatan perangkat pembelajaran yang diantaranya yaitu pembuatan rencana pembelajaran, penggunaan metode pengajaran, perkembangan dan keadaan siswa, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.
2. Bimbingan dengan dosen pembimbing, yang dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan. Hal-hal yang dikoordinasikan mengenai: materi yang diajarkan, sistem pengajaran yang baik, kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan, masalah-masalah yang menghambat

selama PPL di sekolah latihan, informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT, pelaksanaan ujian praktik mengajar.

F. Hal- Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Hal- hal yang Mendukung
 - a) Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
 - b) Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.
 - c) Ketersediaan media pembelajaran yang modern disetiap kelas seperti adanya LCD, sehingga sangat membantu dalam proses pembelajaran.
 - d) Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran.
2. Hal hal yang Menghambat
 - a) Kekurangan pada diri praktikan yaitu kemampuan praktikan dalam mengelola kelas masih sangat minim. Terkadang ketika ada siswa yang gaduh di dalam kelas dan mengganggu teman lain praktikan belum bisa bertindak tegas kepada siswa tersebut. Praktikan hanya menegur saja.
 - b) Siswa kadang-kadang meremehkan atau tidak memperhatikan mahasiswa praktikan yang sedang mengajar.
 - c) Belum lengkapnya buku/literatur yang digunakan sebagai penunjang kegiatan belajar.

G. Guru Pamong

Guru pamong Pelajaran Bahasa Jawa merupakan guru yang mempunyai kemampuan yang sangat baik dalam mengajar. Beliau mengajar kelas VIII A - VIII F dan IX A - IX F. Sesuai dengan kebijakan pemerintah mengenai pemberlakuan KTSP, di SMP N 7 Magelang sudah diberlakukan KTSP di semua kelas VII, VIII, dan IX. Pelaksanaan KTSP tidak hanya dilakukan dengan meminimalkan penggunaan metode ceramah tetapi juga dengan penggunaan media pembelajaran yang dapat

mempermudah siswa dalam menangkap konsep Pelajaran Bahasa Jawa yang diajarkan.

Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan kritik, masukan, dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga praktikan mengetahui kekurangan-kekurangan selama mengajar di kelas yang beliau serahkan sebagai tempat latihan mengajar, yaitu kelas VIII C dan IX B tetapi juga kelas - kelas lain yang praktikan isi saat guru pamong berhalangan mengajar karena ada kepentingan tertentu.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan. Beliau sering membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi. Dosen pembimbing sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melaksanakan praktik mengajar di SMP N 7 Magelang, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) harus merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus mempunyai kemampuan pedagogic, social dan professional untuk menjadi guru yang baik bagi siswanya.
3. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter berbeda-beda.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 praktikan menyarankan :

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Mahasiswa praktikan harus siap dengan segala keadaan di lapangan.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.

REFLEKSI DIRI

Nama : Heny Prabandari Arum Sari
NIM : 2601409036
Prodi : Pend. Bahasa dan Sastra Jawa
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Sekolah Latihan : SMP Negeri 7 Kota Magelang

Pertama - tama saya panjatkan segala puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunianya kegiatan PPL 2 yang menjadi mata kuliah wajib bagi mahasiswa prodi kependidikan dapat dilaksanakan dengan lancar dan tanpa halangan yang berarti.

Selain itu saya ucapkan terimakasih yang sebesar - besarnya untuk SMP Negeri 7 Magelang yang telah memberikan kesempatan saya untuk melaksanakan PPL 1. Selanjutnya untuk Bapak Kepala Sekolah SMP N 7 Magelang, guru, staf TU yang telah membimbing saya, untuk Guru Pamong Bahasa Jawa yang telah membimbing saya tanpa lelah dan memberikan banyak bantuan serta untuk Dosen Pembimbing dan Dosen Koordinator yang telah memberikan banyak sekali bantuan dan tanpa lelah memberikan bimbingan sampai selesainya PPL1 dan untuk semua peserta didik di SMP N 7 Magelang yang telah menerima saya sebagai guru praktikan dan tentunya sangat membantu proses observasi di PPL 2.

PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 29 Agustus sampai 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL 2 di SMP N 7 Magelang meliputi kegiatan mengajar di kelas. Praktikan di beri kesempatan oleh guru pamong untuk mengampu dua kelas.

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa

SMP N 7 Magelang adalah sekolah SSN Mandiri, dimana dalam segala kegiatan tidak diperkenankan memungut biaya dari murid. Pada tahun ini SMP N 7 Magelang mencapai prestasi yang luar biasa yaitu dapat menduduki peringkat ke 2 se-kota Magelang. Murid - murid di SMP N 7 Magelang cerdas, disiplin dan juga antusias dalam segala mata pelajaran termasuk juga mata pelajaran Bahasa Jawa. Mengingat saat ini mata pelajaran Bahasa Jawa cukup mendapatkan perhatian dari pemerintah sebagai upaya untuk menjaga, mempertahankan dan melestarikan warisan leluhur kita, *di uri - uri supaya lestari*. Oleh karena itu pada SMP N 7 Magelang mata pelajaran Bahasa Jawa di ajarkan pada kelas 7 sampai kelas 9 . Semua siswa mempelajari dengan baik dan memperhatikan sungguh - sungguh intruksi dari guru.

SMP N 7 Magelang terletak di tengah kota sehingga siswa - siswa lebih sering menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa keseharian. Hal itu menjadikan PR yang tersendiri bagi guru - guru yang mengampu mata pelajaran Bahasa Jawa. Selain membuat siswa paham tentang materi juga penting sekali menanamkan nilai - nilai

luhur Bahasa Jawa. Karena nilai luhur itu akan mendidik siswa dan menjadikan karakter siswa lebih baik dan bermartabat.

Kemampuan siswa dalam berbicara Bahasa Jawa perlu di tingkatkan lagi mengingat berbicara dengan orang yang lebih tua memerlukan pengetahuan tentang unggah - unggah yang baik dan benar.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah latihan

Ketersediaan sarana dan prasarana di SMP N 7 Magelang bisa di bilang cukup lengkap. Sarana dan prasarana ini tentunya sangat mendukung kegiatan pembelajaran Bahasa Jawa. Di setiap ruang kelas terdapat LCD dan proyektor, selain itu ada Lab. Bahasa, perpustakaan, ruang komputer dan juga wifi yang dapat di akses demi melancarkan kegiatan pembelajaran.

Buku - buku referensi banyak tersedia di perpustakaan sehingga siswa dapat meminjam buku sesuai dengan kebutuhan mata pelajaran. Selain itu buku paket atau pegangan siswa di pinjami oleh sekolah sehingga siswa tidak perlu mengeluarkan banyak biaya untuk memperoleh buku mata pelajaran.

Semua sarana telah di sediakan dengan baik oleh sekolah, yang menjadi hal penting adalah mengoptimalkan guru dalam menggunakan sarana dan prasarana sebagai media dan model pembelajaran agar pembelajaran dapat tercapai secara optimal dan efektif.

Dengan adanya fasilitas - fasilitas yang di sediakan maka guru dapat menggunakan media dan model pembelajaran yang dapat membuat siswa bersemangat untuk belajar.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.

Guru Pamong praktikan di SMP N 7 Magelang adalah ibu Kismiyati, S.Pd. Guru pamong selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada praktikan dalam pengajaran Bahasa Jawa di kelas. Beliau memberi pengarahan mengenai praktikan dan membimbing praktikan untuk mengetahui cara mengajar dan mengatasi masalah - masalah dalam belajar siswa di kelas. Guru pamong memiliki pribadi yang baik tetapi tegas, dengan segala kemampuannya dengan sabar mengarahkan praktikan.

Dosen pembimbing sekaligus dosen koordinator praktikan di SMP N 7 Magelang adalah Drs. Hardyanto, bapak Hardyanto adalah dosen dari prodi pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa, sehingga beliau tentunya lebih banyak mengetahui seluk beluk pembelajaran Bahasa Jawa karena telah lama berkecimpung di dunia pendidikan khususnya Bahasa Jawa. Beliau banyak membantu praktikan, praktikan dapat berkonsultasi tentang masalah dan kesulitan yang di alami praktikan. Dengan sepenuh hati beliau rela datang ke Magelang pada saat penerimaan PPL1 dan pada saat PPL2 berakhir.

D. Kualitas Pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran bahasa Jawa di SMP N 7 Magelang cukup baik, antusias siswa juga baik. Siswa cenderung lebih menguasai Bahasa Indonesia dan

Bahasa Inggris daripada Bahasa Jawa. Tetapi siswa tetap berusaha untuk menguasai pelajaran untuk menguasai pelajaran bahasa Jawa dengan menggunakan bahasa Jawa di setiap pembelajaran di kelas.

Guru dengan seksama menggunakan media dan model pembelajaran agar siswa dapat memahami dan tentunya mengamalkan pesan - pesan moral dan budaya Jawa yang *adi luhung*.

E. Kemampuan guru praktikan

Guru praktikan dalam hal ini masih dalam proses belajar. Masih banyak ilmu yang perlu di pelajari, ilmu yang sesungguhnya bukan hanya yang berupa materi tetapi juga pengalaman dan kehidupan bersosialisasi. Semua itu demi tercapainya guru yang sebenarnya yang dapat *digugu* lan *ditiru*. Bimbingan dan arahan yang di berikan oleh guru pamong dan dosen pembimbing sangat membantu dan menjadikan guru praktikan semakin baik.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL II

Setelah melaksanakan PPL 2, praktikan dapat mengambil beberapa pelajaran antara lain : 1) praktikan mengetahui cara membuat perangkat pembelajaran dengan benar ; 2) praktikan mendapat pengalaman bagaimana cara mengelola kelas yang baik ; 3) praktikan mengetahui proses tata kerja, interaksi, dan proses belajar mengajar di sekolah ; 4) praktikan mendapatkan pengetahuan baru tentang model pembelajaran yang efektif ; 5) praktikan mendapat pengalaman bahwa siswa tiap kelas membutuhkan pendekatan yang berbeda-beda disesuaikan dengan karakter kelas masing-masing..

G. Saran dan pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Sekolah lebih menanamkan lagi sikap peduli kepada budaya Jawa sebagai wujud pelestarian budaya warisan nenek moyang. Saran dari guru praktikan bagi UNNES, sebaiknya UNNES selalu menjaga tali silaturahmi agar mewujudkan rasa kekeluargaan sehingga memudahkannya dalam bekerjasama nantinya.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata praktikan mengucapkan terima kasih.

**Mengetahui,
2012
Guru Pamong**

**Magelang 9 Agustus
Guru Praktikan**

**Kismiyati, S.Pd.
NIP. 197209211998022002**

**Heny Prabandari Arum Sari
NIM. 2601409036**